

**PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI MADRASAH
ALIAH PONDOK PABELAN MAGELANG
TAHUN 2015**

TESIS



Oleh :
HASAN QODRI
NPM. 13255140055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

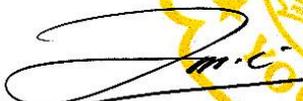
PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI MADRASAH
ALYIAH PONDOK PABELAN MAGELANG
TAHUN 2015

HASAN QODRI
NPM. 13255140055

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi

Yogyakarta, Oktober 2015
Pembimbing


Drs. John Sabari, M.Si.
NIS. 19510701 198907 1 001


Dr. Much. Amien
NIS. 19380616 200510 1 005

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sutardi, M.Pd
NIS. 195402291980122001

ABSTRAK

HASAN QODRI. *Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana. Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan mengetahui 1) Prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang 2) tingkat pendapatan orang tua pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang. 3) motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang. 4) Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang tergolong sangat baik, 2) tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang adalah 45,83% (22 siswa) penghasilan orang tua siswa \leq Rp 500.000,- mempunyai nilai berkisar antara 80-100, 35,42% (17 siswa) penghasilan orang tua siswa berkisar antara Rp 500.001,00 – Rp 1.000.000 dengan nilai prestasi belajar 70-95, dan 18,75% (9 siswa) penghasilan orang tua siswa Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 dengan nilai prestasi belajar 70-95. 3) Motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang tergolong baik. 4) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang, dibuktikan dengan hasil analisis data diperoleh r_{xy} 0.332, sig = 0.021, hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Kata kunci : pendapatan orang tua, motivasi dan prestasi belajar

ABSTRACT

HASAN QODRI. *Learning Achievement Class XI Madrasah Aliyah cottage Pabelan Magelang Year 2015.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School. PGRI University of Yogyakarta, 2015.

This study aims to determine 1) student achievement in Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang. 2) the income level of parents in class XI student in Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang. 2) The students' motivation in Madrasah Aliyah class XI Pondok Pabelan Magelang. 4) The relationship between learning motivation and student achievement in Madrasah Aliyah class XI Magelang Pondok Pabelan 2015.

This study uses a quantitative research. The experiment was conducted on a class XI student of Madrasah Aliyah cottage Pabelan Magelang. The number of research subjects are 48 students. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple regression three predictors.

The results showed that 1) student achievement in Class XI Madrasah Aliyah Pabelan Magelang cottage is in excellent condition 2) the level of income of the parents of students of class XI in Madrasah Aliyah cottage Pabelan Magelang is 45.83% (22 students) income parents \leq Rp 500,000, - has a value ranging between 80-100, 35.42% (17 students) income of the parents of students ranges between Rp 500,001.00 - USD 1,000,000 to the value of learning achievement 70-95, and 18.75% (9 students) income parents Rp 2,000,001 - Rp 3,000,000 with a value 70-95 learning achievement. 3) Students' motivation in Madrasah Aliyah class XI Magelang Pondok Pabelan quite good. 4) There is a significant relationship between learning motivation on learning achievement history of class XI in Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang, evidenced by the results of data analysis $r_{xy} = 0.332$, $sig = 0.021$, it means that the higher the students' motivation, the higher the student achievemen.

Keywords: parental income, motivation and learning achievement

HALAMAN PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI MADRASAH
ALIAH PONDOK PABELAN MAGELANG
TAHUN 2015

HASAN QODRI
NPM. 13255140055

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 20 Januari 2016



Dr. Salamah, M.Pd.
Ketua Penguji

Drs. John Sabari, M.Si
Sekretaris Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd
Penguji Utama

Dr. Much Amien
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta, Januari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 195402291980122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASAN QODRI
No. Mhs : 13255140055
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul Tesis : Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/ Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan. Saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti akan dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang menyatakan



Hasan Qodri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan "

(Samuel Johnson)

PERSEMBAHAN :

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Istri dan anakku, terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian tesi sini.
2. Kedua orang tuaku, terima kasih atas doanya selama ini.
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamaterku tercinta UPY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan rahmat dan Hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS., M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. John Sabari, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dr. Much Amien, Dosen Pembimbing Tesis yang telah dengan sabar membimbing dalam penulisan tesis ini..
5. Seluruh dosen dan karyawan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuannya.

6. Seluruh staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala bantuan dan layanannya, sehingga peneliti dapat memperoleh literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut maka saran, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pada umumnya bagi guru dan khususnya bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pendapatan Orang Tua	9
2. Motivasi Belajar	18

3. Prestasi Belajar	37
4. IPS Sejarah	56
B. Penelitian Yang Relevan	67
C. Kerangka Pikir	69
D. Hipotesis	6
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	74
B. Rancangan Penelitian	75
C. Definisi Operasional Variabel	76
D. Subjek Penelitian	76
E. Teknik Pengumpulan Data	76
F. Instrumen Penelitian	79
G. Teknik Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	85
B. Pengujian Persyaratan Analisis	91
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian	76
Tabel 2. Kategori Pendapatan Orang Tua.....	85
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	86
Tabel 4. Kategori Motivasi Belajar	87
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar	90
Tabel 6. Kategori Prestasi Belajar	91
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Tingkat Pendapatan Orang Tua	86
Gambar 2. Histogram Kategori Motivasi Belajar	88
Gambar 3. Histogram Kategori Prestasi Belajar	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Penelitian	103
Lampiran 2.	Tabulasi Uji Coba Penelitian Motivasi Belajar	106
Lampiran 3.	Uji Validitas Motivasi Belajar	107
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas Motivasi belajar	109
Lampiran 5.	Tabulasi Penelitian	110
Lampiran 6.	Frekuensi Deskriptif.....	112
Lampiran 7.	Uji Normalitas.....	116
Lampiran 8.	Uji Linieritas	117
Lampiran 9.	Uji Korelasi	118
Lampiran 10.	Penghitungan Kelas Interval	119
Lampiran 11.	Surat Ijin Penelitian	121
Lampiran 12.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional Indonesia yang ada pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencakup 4 hal, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan kewajiban pemerintah. Namun dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan berbagai *stage holder* dalam pendidikan Indonesia, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dari peserta didik. Pendidikan juga mempunyai potensi yang sangat strategis dan menentukan dalam menghadapi tantangan pembangunan nasional yang menentukan pelaku-pelaku pembangunan yang berkualitas dan handal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam rangka untuk menciptakan kualitas manusia, selain pemerintah yang bertanggungjawab perlu peran masyarakat dalam meningkatkan pendidikan bangsa. Untuk itulah selanjutnya pemerintah merancang tujuan pendidikan nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Bab II pasal 3 UU RI No 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (2003:5) adalah:

“berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Sekolah sebagai tempat pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk menuju pada tujuan tersebut. Berkembangnya potensi peserta didik berarti mengarahkannya untuk berprestasi, namun untuk meraih prestasi ada beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya adalah pendapatan orang tua dan motivasi belajar siswa.

Data di tata usaha Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang tahun pelajaran 2014-2015 menunjukkan dari 48 orang tua siswa kelas XI terdapat 22 siswa berpenghasilan < Rp 500.000,-; 17 orang tua siswa berpenghasilan antara Rp. 500.000,- sampai Rp. 1.000.000,- sedangkan 9 yang lainnya antara Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 3.000.000,-. Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 560/85 Tahun 2014 tentang Upah Minimum pada 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 disebutkan dalam lampirannya bahwa upah minimum tertinggi di Provinsi Jawa Tengah adalah Kota Semarang Rp. 1.685.000,- dan untuk Kabupaten Magelang Rp. 1.255.000,- yang artinya dari 33 orang tua siswa masih berada di bawah Upah Minimum tertinggi Jawa tengah maupun Kabupaten Magelang. Kondisi ini tentunya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap berkembangnya potensi anak utamanya terhadap prestasi belajar bagi siswa Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang.

Bagi orang tua yang mempunyai berpendapatan tinggi akan memudahkan pada pembelajaran anaknya untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Sedangkan orang tua yang tingkat pendapatannya rendah akan mengakibatkan sarana untuk belajar kurang, sehingga berakibat kurang baik prestasinya (Siti Ngadiati, 2007:25).

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar,2004:11). Siswa-siswi Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang penting memahami yang dipelajari agar motivasi belajar tumbuh dalam dirinya. Selanjutnya dapat menghargai yang telah dipelajari dan merasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Disamping itu motivasi juga menopang agar proses belajar siswa tetap jalan, yang menjadikan siswa gigih dalam belajar. Apabila motivasi belajar muncul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat (Nashar, 2004:5). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motivasi, apabila motivasi telah muncul maka ada tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil belajar yang semula tidak terduga.

Atkinson dan Feather dalam Wasty Soemanto (2013:189) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, kemudian ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar. Dari pernyataan tersebut Weiner dalam Wasty Soemanto (2013:190) menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada siswa yang tidak memiliki motivasi. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil perlu diberi pekerjaan

yang menantang dan sebaliknya siswa yang kurang memiliki motivasi, sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu ditumbuhkan terus-menerus, dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya dapat optimal.

Di sekolah terdapat motivasi belajar yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Motivasi pada siswa berbeda-beda dari mereka motivasi belajarnya tinggi dan ada pula yang rendah. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi segala hambatan dalam belajar, memelihara kualitas belajar yang tinggi dan berkompetensi untuk meraih prestasi bahkan melebihi prestasi yang telah dicapainya sendiri maupun prestasi teman-temannya. Jika siswa merasa gagal, maka kegagalan tersebut dianggap karena kekurangan dalam berusaha sehingga siswa akan merasa lebih bangga jika menghadapi tugas yang lebih berat dan bisa mengatasinya, sebaliknya ia akan malu jika gagal dalam menyelesaikan tugas yang mudah.

Timbulnya motivasi dapat berasal dari dalam diri individu maupun luar diri individu. Jadi motivasi itu dapat timbul karena adanya dorongan-dorongan dari dalam dan disebabkan karena adanya faktor sosial yang memberi rangsangan pada individu, yakni dalam hal ini adalah belajar untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Oleh karena itu motivasi yang dimiliki oleh individu atau seseorang pada dasarnya timbul apabila didahului oleh rasa suka atau menyenangkan terhadap obyek yang dihadapi atau yang akan

dipelajari. Apabila ia makin tinggi kesukaan terhadap obyek yang akan dipelajari maka semakin tinggi pula dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam dirinya. Dengan demikian siswa dapat dikatakan mempunyai motivasi belajar apabila ia memiliki usaha yang keras atau gigih dalam rangka mencapai keberhasilan dalam belajar.

Motivasi juga penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar, dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengedepankan materi itu dengan lebih baik. Dari keterangan tersebut di atas jelas tujuan yang diharapkan agar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Namun kenyataan sebagian siswa masih ada yang memiliki motivasi rendah sehingga gairah belajar kurang hal ini mengakibatkan prestasi belajar tidak memuaskan.

Berdasarkan data pokok pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan dijelaskan bahwa pendapatan orang tua di Madrasah Aliyah Pondok bersifat heterogen, hal tersebut membuat sikap, tingkah laku dan aktivitas siswa yang berbeda dalam proses belajar. Siswa yang pendapatan orang tuanya minim, cenderung lebih diam akan tetapi siswa tersebut mampu untuk menyelesaikan segala tugas yang diberikan guru. Selain itu, dorongan untuk belajar juga perlu ditumbuhkan pada setiap siswa kelas XI, agar siswa

mempunyai motivasi belajar yang sama sehingga dengan begitu siswa akan lebih mendapatkan prestasi belajar yang lebih optimal, oleh karena itu pentingnya siswa untuk selalu menjaga motivasi belajarnya agar tertanam dalam dirinya keinginan untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka berbagai permasalahan yang perlu diidentifikasi sebagai berikut :

1. Prestasi belajar anak dibentuk di tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar.
3. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
4. Motivasi belajar pada diri siswa perlu ditumbuhkan terus-menerus, dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, peneliti akan mengkaji tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah.maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015?
2. Bagaimana tingkat pendapatan orang tua pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015?
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015?
4. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.
2. Tingkat pendapatan orang tua pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.
3. Motivasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.
4. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan masukan bagi para peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam sejarah bagi institusi maupun akademis dan mahasiswa tentang ada tidaknya kontribusi antara variabel pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar sejarah kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan Magelang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan kepada orang tua agar dapat mempersiapkan anaknya dalam menghadapi pelajaran utamanya sejarah.
- b. Sebagai masukan kepada lembaga pendidikan (Madrasah) dalam memutuskan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pendidikan khususnya sejarah